

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, hanya saja analisisnya cenderung dilakukan dengan pendekatan induktif. Dalam pendekatan induktif, kesimpulan umum diambil berdasarkan fakta khusus dan peristiwa konkrit.³¹ Penelitian ini juga termasuk penelitian hukum empiris yang membahas tentang hukum dalam arti sebenarnya dan mempertimbangkan bagaimana aturan-aturan hukum berfungsi dalam masyarakat. Dalam hal ini peneliti menyelidiki langsung topik yang berkaitan dengan kerjasama *franchise* di Salon QQ *Hairstyle*.

Kemudian, sifat dari penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Sedangkan analisis data yang digunakan saat ini adalah kualitatif dan berdasarkan data primer yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data sekunder seperti buku, majalah, undang-undang, dan artikel juga digunakan.

Selain itu, jenis penelitian ini termasuk penelitian *field research* yaitu penelitian lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara langsung pada lokasi yang diteliti yaitu kerjasama *franchise* salon QQ *Hairstyle* di Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menggunakan metode data kualitatif, yaitu penelitian berdasarkan data primer berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Oleh karena itu,

³¹Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42

peneliti harus meneliti objek tersebut secara langsung. Dalam hal ini, kehadiran peneliti yang melakukan wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi di lapangan sangat penting untuk memperoleh informasi yang valid dari narasumber. Sumber informasi yang dimaksud adalah operator ekonomi pemilik usaha salon QQ *Hairstyle* Kediri dan salon QQ *Hairstyle* Patianrowo Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Adapun objek yang diteliti oleh penulis yakni berupa salon QQ *Hairstyle*, maka lokasi penelitian berada di Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk hal ini dikarenakan lokasih tersebut merupakan tempat yang terjadi fenomena yang akan peneliti teliti. Selain itu lokasi tersebut juga mudah dijangkau oleh peneliti. Sehingga peneliti akan sangat mudah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam kelangsungan dan kelancaran proses penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang belum memiliki arti sehingga perlu adanya proses pengolahan.³² Berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh peneliti ada dua, diantaranya :

1. Data primer adalah merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli yaitu narasumber melalui wawancara dengan pemilik usaha salon QQ *Hairstyle*. Kemudian karyawan salon QQ *Hairstyle*. Pengumpulan data primer secara langsung oleh peneliti sangat diperlukan. Maka data primer atau data yang diperoleh langsung adalah data mengenai praktik akad kerjasama pada *franchise* salon QQ *Hairstyle*.

³²Sandu Siyoto Dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67

2. Data sekunder adalah pendekatan penelitian yang memanfaatkan data yang ada dan melakukan proses analisis terhadap data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, data sekunder ini merupakan data yang mengacu pada Fatwa DSN-MUI Nomor 114/DSN-MUI/IX/2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut ini:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab penelitian lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertemu secara tatap muka untuk mendengar informasi atau pernyataan secara langsung dengan tujuan memperoleh informasi dari orang atau masyarakat.³³ Wawancara ini dilakukan dengan pemilik Salon QQ *Hairstyle*, dan karyawan Salon QQ *Hairstyle*.

2. Observasi

Merupakan suatu proses mengamati dan mencatat secara rinci unsur-unsur yang terjadi pada objek kajian penelitian. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dengan pemilik usaha Salon QQ *Hairstyle* dan karyawan Salon QQ *Hairstyle*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat laporan yang tersedia atau disimpan melalui data tertulis yang memuat data yang akan dicari dan berkaitan dengan judul penelitian.³⁴ Dokumentasi

³³S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 113.

³⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 94.

biasanya berbentuk gambar dan tulisan dari praktik *franchise* Salon QQ *Hairstyle* yang berada di Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk. Dokumentasi dalam penelitian merupakan salah satu cara dilakukan untuk mencari data-data berupa gambar, tulisan, dan objek atau barang yang terlibat dalam *franchise* seperti fasilitas yang diperoleh, penetapan harga pemasaran.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya maka data yang diperoleh di lapangan harus diolah terlebih dahulu. Pengecekan keabsahan data membantu mengetahui bahwa apa yang diteliti sesuai dengan kenyataan dunia.³⁵

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan dua teknik diantaranya:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain atau dengan cara mengecek kevalidan data yang diperoleh dari berbagai sumber data kemudian menggabungkan data yang diperoleh dari data dan sumber yang telah ada. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan akan diuji kredibilitas datanya.

2. Memperpanjang Pengamatan

Dalam teknik memperpanjang pengamatan ini digunakan apabila hasil penelitian dirasa masih kurang cukup untuk memperkuat jawaban dari

³⁵Siti Rukhayati, *Strategi Gruru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga,2020), 52

permasalahan yang ada dalam penelitian.³⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dipergunakan untuk mencari dan mengatur catatan hasil dari observasi dan wawancara untuk memberikan pemahaman lebih terutama untuk peneliti mengenai penelitian yang akan diteliti, teknik analisis data yang akan digunakan peneliti yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiono menjelaskan bahwa mereduksi data ini berarti merangkum dengan memilih hal yang penting, dengan memfokuskan pada hal yang lebih pokok dan lebih utama.³⁷ Jadi data yang sudah direduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan memudahkan dalam mencarinya bila diperlukan lagi.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun dan dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Maka peneliti dapat memahami apa yang sudah terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Metode penarikan kesimpulan ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam tugasnya menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.³⁸ Penarikan kesimpulan adalah tahap untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian.

³⁶Ahmad Saebeni Ben, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

³⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

³⁸B Milles Matthew Dan A. Michael H, *Analisis Data Kualitatif*: (Jakarta: UUI Press, 1992), 16-17.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar mendapatkan hasil penelitian yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tahapan dalam penelitian, diantaranya :

1. Tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal kepada pemilik usaha salon QQ *Hairstyle*, dan karyawan salon QQ *Hairstyle*. Kemudian mengumpulkan data-data sekunder seperti buku, artikel, peraturan perundang-undangan, dan lain sebagainya sebagai referensi terkait hukum kerjasama franchise. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun proposal dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Tahap pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pemilik usaha salon QQ *Hairstyle*, dan karyawan salon QQ *Hairstyle*.
3. Tahap analisa data, pada tahap analisis data, seluruh data yang dikumpulkan di lapangan disusun secara sistematis dan rinci sehingga menghasilkan hasil penelitian yang dapat dipahami dan dapat memperluas pengetahuan pembaca.
4. Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari penyelidikan yang dilakukan. Hasil penelitian disusun secara sistematis dan dapat dievaluasi berdasarkan poin-poin dosen pembimbing dan saran perbaikan setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing.